BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris berupa penelitian lapangan *(field research)* yang berarti merupakan salah satu jenis penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke daerah objek penelitian, guna memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi. Dalam hal ini peneliti merujuk pada persepsi Ulama Kota Banjarmasin terhadap praktik Pernikahan di bawah umur.

Adapun sifat penelitian ini bersifat deskriptif yang berarti bertujuan untuk menggambarkan masalah secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, situasi dan kejadian pada suatu daerah tertentu.[44] dan kualitatif berarti penelitian yang berusaha mengungkap suatu keadaan yang bersifat alamiah secara *holistik* (menyeluruh). Metode kualitatif didasari dengan pertimbangan bahwa metode ini menghasilkan data berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari para informan.[45]

---

[44] Suryabrata, *Metedologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grapindo Persada, 1997), Hlm. 75-76

[45] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik), (*Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hlm. 11

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti pilih dalam melangsungkan penelitian ini berlokasi di kota Banjarmasin. Hal ini dilakukan karena di kota Banjarmasin khususnya Ulama Kota Banjarmasin sedikit dilema terkait praktik pernikahan di bawah umur lantaran harus mengikuti aturan pemerintah atau menggunakan ijtihad sendiri dengan dalih menghindari hal hal yang tidak di inginkan seperti terjadinya perzinahan jika tidak dinikahkan secara cepat.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah Ulama Kota Banjarmasin yang memiliki atau Pimpinan Pondok Pesantren sekaligus Pimpinan Majelis Ta'lim.

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah persepsi ulama Kota Banjarmasin tentang praktik pernikahan di bawah umur oleh Ulama Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

   Data yang nantinya akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

   a. Data identitas informan meliputi: Nama, Umur, Pekerjaan dan Alamat. Dalam hal ini adalah Para Ulama Kota Banjarmasin yang memiliki atau

Pimpinan Pondok Pesantren sekaligus Pimpinan Majelis Ta'lim yang berjumlah 4 orang

b. Persepsi Ulama. Dalam hal ini adalah persepsi Ulama Kota Banjarmasin tentang praktik pernikahan di bawah umur.

c. Faktor dan alasan Ulama Kota Banjarmasin dalam menyikapi praktik pernikahan di bawah umur.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan. Informan adalah orang yang dimintai keterangan tentang fakta atau pendapat secara langsung tentang permasalahan yang akan diteliti[46]. Dalam penelitian ini informan adalah Ulama Kota Banjarmasin yang memiliki atau sebagai Pimpinan Pondok Pesantren sekaligus Pimpinan Majelis Ta'lim.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik interview atau wawancara. Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian.[47] Wawancara yang dilakukan

[46] Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 127.

[47] Bagung Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana 2008), hlm.69

peneliti dalam hal ini adalah tanya jawab langsung dengan informan dengan mengacu kepada pedoman wawancara.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

   Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data secara:

   a. *Editing*, yaitu peneliti memeriksa dan meneliti kembali kelengkapan, kejelasan, dan kesempurnaan data yang diperoleh dari lapangan, sehingga didapatkan data yang valid.

   b. Diskripsi, yaitu menyajikan data dengan secara jelas dalam bentuk uraian dan dalam bentuk hasil penelitian.

2. Analisis Data

   Dalam menganalisis data, peneliti menganalisis data tersebut untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis yang peneliti lakukan adalah analisis *deskriptif kualitatif* berdasarkan landasan teori yang ada, artinya apabila data sudah terkumpul kemudian disusun dan dilaporkan apa adanya lalu diambil kesimpulan yang logis kemudian dianalisis.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahap pendahuluan

   Pada tahap ini peneliti melakukan observasi awal ke lapangan tentang masalah yang akan diteliti, kemudian menyusun dalam bentuk desain operasional proposal penelitian yang berjudul "Praktik Pernikahan di Bawah Umur di Kecamatan Banjarmasin Tengah". Pada tanggal 24 Juli 2019 keluar SK Penetapan Judul dan Pembimbing yang kemudian proposal hasil penelitian diseminarkan pada hari Selasa, 20 Agustus 2019. Setelah penyempurnaan dan sedikit perubahan maka disepakati perubahan judul berdasarkan SK Penetapan Perubahan Judul Skripsi tanggal 19 Juni 2019 menjadi "Persepsi Ulama Kota Banjarmasin tentang Praktik Pernikahan di Bawah Umur".

2. Tahap Pengumpulan Data

   Pada tahap ini dikarenakan adanya pandemi Covid-19, penelitian ini mengalami beberapa kali tertunda hingga keadaan berangsur sedikit demi sedikit membaik, dan terhitung tanggal 7 Juli 2020 peneliti mulai mengumpulkan data dengan wawancara langsung kepada informan, sehingga diperoleh data yang diperlukan.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

   Setelah peneliti terjun langsung ke lapangan bertemu dengan informan, pada tahap ini terhitung 10 Agustus 2020 peneliti mengolah secara intensif data yang diperoleh berdasarkan Teknik editing dan diskripsi yang dituangkan dalam laporan hasil penelitian. Lagi-lagi pada tahapan ini ada sedikit kendala atau

musibah dimana pada hari Minggu, 20 September 2020 Orang Tua atau Ayah dari peneliti menghembuskan nafas terakhir dan meninggalkan saya. Selanjutnya pada tanggal 1 September 2020 data tersebut yang sudah didapat dari informan sebagi hasil dari wawancara kemudian dianalisis secara kualitatif.

4. Tahap Penyempurnaan

   Pada tahap ini peneliti menyusun hasil yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada Dosen Pembimbing sampai dinyatakan baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi.